



DOBBRAKI



Cemeti Art House

Poverty Gap Indeks- P_1

$$P_\alpha = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z-y_i}{z} \right]^\alpha$$

Indeks Kemiskinan

rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,3,\dots,q$) $y_i < z$
banyaknya penduduk di bawah garis kemiskinan adalah penduduk

8739
9840
0051
1062

06 dimist
Jaga-jaga :

Orang kaya
Orang gila

CHOOSE

Minggu
2 Juni 2013
SoloPos

Ada Kakek-Kakek Misterius di Balik Tragedi KA Sambar Bocah

Ada cerita yang tersisa dari tragedi tewasnya dua bocah yang tersambar KA *Malioboro Ekspres* di kawasan *Underpass Makahaji, Kartasura, Sukoharjo, Kamis (30/5) lalu*. Berikut laporan wartawan **SOLOPOS**, Ivan Andimuhtarom.



Khoirudin Bashori menjalani perawatan di RSUD dr Moewardi Solo, Sabtu (1/6).

Dalam kecelakaan itu, dua bocah terluka dan dua orang lainnya selamat. Salah satu

korban yang terluka adalah Khoirudin Bashori, 11. Dia masih tergeletak di RS dr Moewardi Solo. Dia menjalani

operasi, Jumat (31/5).

Sambungan ke Hal 8 Kol 1

Ada Kakek-Kakek

Ternyata, sebelum peristiwa itu, ada cerita tentang kakek-kakek misterius yang dia temui. "Le, kok ora neng tengah mela kanca-kancamu kae [Nak, mengapa enggak ikut ke tengah ikut teman-temanmu itu?]" ujar Udin, panggilan bocah itu, menirukan ucapan seorang kakek-kakek yang tiba-tiba ada di dekatnya.

Sebelumnya, dia tak mengetahui keberadaan lelaki itu. "Ning kalo mboten purun tamut [Tapi saya tidak mau ikut]," demikian cerita siswa Kelas V SDN 1 Pucangan, Kartasura itu saat *Espos* menjenguknya di Bangsal Melati II, kamar No 8, di RSUD dr Moewardi, Sabtu (1/6) siang.

Beruntung Udin tak menuruti ajakan lelaki misterius tersebut. Ia hanya terseretempet KA *Malioboro Ekspres* dan mengalami patah tulang lengan kiri. Jika ia mengikuti ajakan menyeberang ke tengah [ke timur], mungkin ia akan mengalami nasib yang sama dengan dua rekannya, Pandu Enggar Satria

Wibisono, 12, dan Fais Hendriyanto, 11, yang meregang nyawa setelah tertabrak KA.

Kejadian itu begitu cepat. Ibu Udin, Nanik Lestari, 35, menceritakan anaknya selamat karena ditarik oleh temannya, Akbar Galih Nur Irsyad, 8. Sementara itu, Akbar ditarik oleh Rios, 10, dari sebelah barat rel lajur barat *Underpass Makahaji*.

"Akbar juga terluka. Katanya anak saya ini berat saat ditarik. Awalnya, Udin hanya duduk pada kayu di sebelah barat rel KA. Ia sempat bercerita kepada saya dan orang-orang yang menanyainya sebelum dioperasi bahwa kakek tua itu menjawab dia dan mengajaknya ke tengah. Anak saya istigfar berkali-kali agar tidak ikut," ujar Nanik.

Udin mengaku sempat linglung saat berada di lokasi kejadian. Ia mengira anak yang meninggal adalah buah hatinya. Padahal Udin telah dilarikan ke Rumah Sakit Islam Yarsis

Sambungan dari Hal 1

sebelum akhirnya dirujuk ke RSUD dr Moewardi. Selain patah tulang lengan kiri, sang anak juga menderita luka lebam pada pelupuk mata kiri. Beberapa luka ringan juga dialami Udin pada kaki kirinya.

Supriyadi, 38, pembuat batu nisan yang berdekatan dengan lokasi kecelakaan, seusul kejadian, Kamis, menceritakan biasanya ia memarahi anak-anak yang bermain di lingkungan rel KA. Tetapi, kala kejadian itu, ia juga tak tahu mengapa ia membiarkan enam anak yang asyik bermain itu.

Sementara itu, Kasubag Hukum dan Humas RSUD dr Moewardi, Elysa, memastikan kondisi Udin dalam keadaan yang baik. Namun, Udin membutuhkan transfusi darah setelah operasi yang dilakukan Jumat sekitar pukul 01.00 WIB. "Diharapkan dia bisa pulang dalam 2-3 hari ke depan. Nanti dokter akan melihat perkembangan kondisinya," ujar dia. (mailto:info@solopos.co.id)

Nuraini Juliastuti Ade Darmawan



Ade Darmawan (lahir 1974) adalah seorang seniman, kurator dan direktur sekaligus salah satu pendiri Ruangrupa, sebuah inisiatif seni di Jakarta. Pameran tunggalnya yang terbaru antara lain “Human Resource Development” di Ark Galerie, Jakarta (2012) dan “Home Theater” di artclub1563: contemporary art center, Seoul (2013)

Ade Darmawan (b. 1974) is an artist, curator and the director and co-founder of Ruangrupa artists’ initiative in Jakarta. His latest solo exhibitions include “Human Resource Development” at Ark Galerie, Jakarta (2012) and “Home Theater” at artclub1563: contemporary art center, Seoul (2013)

Nuraini Juliastuti (lahir 1975) adalah salah seorang pendiri dan direktur KUNCI Cultural Studies Center di Yogyakarta. Ia adalah kandidat PhD di Universitas Leiden. Penelitiannya mengenai musik populer juga merupakan bagian dari proyek Modernitas dan Tradisi Asia

Nuraini Juliastuti (b. 1975) is the co-founder and director of Yogyakarta-based KUNCI Cultural Studies Center. She is a PhD student at Leiden University. Her research is about popular music and is part of Asian Modernities and Traditions project

Aryo Danusiri Iswanto Hartono



Aryo Danusiri (lahir 1973) adalah seorang seniman video dan ahli antropologi. Saat ini ia sedang menyelesaikan gelar Ph.D untuk program Antropologi Media dengan bidang tambahan Praktik Media Kritis di Universitas Harvard

Aryo Danusiri (b. 1973) is a video artist and anthropologist. At present, he is doing his Ph.D. in the Media Anthropology program, with a secondary field in Critical Media Practice at Harvard University

Iswanto Hartono (lahir 1972) adalah seorang seniman dan arsitek. Ia adalah Mitra Peneliti dan anggota ARTLAB ruangrupa sejak 2009. Karyanya baru-baru ini dipamerkan dalam "Market Forces: The Friction of Opposites" di Osage Kwun Tung, Hong Kong (2013)

Iswanto Hartono (b. 1972) is an artist and an architect. He is a Research Fellow and member of ARTLAB ruangrupa since 2009. His work was recently exhibited at "Market Forces: The Friction of Opposites" in Osage Kwun Tung, Hong Kong (2013)



Budi Mulia Julia Sarisetiati

Budi Mulia (lahir 1967) lulus dari Program Studi Sastra Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dengan jurusan Sastra Perancis. Saat ini ia sedang menempuh program studi Master di Universitas Indonesia (UI) jurusan Studi Kesejahteraan Sosial.

Budi Mulia (b. 1967) graduated from the Roman Department Study Program of Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta with a major in French Language & Literature. He is currently completing his Masters at Universitas Indonesia (UI) majoring in Social Welfare Studies.

Julia Sarisetiati (lahir 1981) adalah seniman yang bekerja utamanya dengan fotografi dan adalah anggota komite artistik Korps RURU-sebuah agensi komunikasi visual yang didirikan oleh ruangrupa, Forum Lenteng dan Serrum. Ia terlibat dalam tim kuratorial “The Sweet and Sour Story of Sugar”, Galeri Seni Kunstring, Jakarta (2012) yang terselenggara oleh kerjasama ruangrupa & Noorderlicht.

Julia Sarisetiati (b. 1981) is an artist who works mainly with photography and an artistic committee member of RURU Corps - a visual communication agency founded by ruangrupa, Forum Lenteng and Serrum. She was a member of the curatorial team in “The Sweet and Sour Story of Sugar”, Galeri Seni Kunstkring, Jakarta (2012) presented in collaboration by ruangrupa & Noorderlicht.

Leonardiansyah Allenda Pujo Semedi H.Y.

Leonardiansyah Allenda (lahir 1984) meraih gelar sarjana untuk jurusan seni patung pada tahun 2008 di Institut Teknologi Bandung (ITB). Ia tertarik pada hubungan antara manusia dan lingkungannya. Ia menampilkan pameran tunggal “Made in Heaven” di Inkubator di Jakarta (2012)

Leonardiansyah Allenda (b. 1984) completed his BFA majoring in sculpture in 2008 from Bandung Institute of Technology (ITB). He is interested in the relationships between man and his surrounding. He presented a solo exhibition “Made in Heaven” at Inkubator in Jakarta (2012).

Dr. Pujo Semedi Hargo Yuwono, M.A. adalah Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) di Universitas Gadjah Mada (UGM) di Yogyakarta.

Dr. Pujo Semedi Hargo Yuwono, M.A is the Dean of the Faculty of Cultural Sciences (FIB) at Universitas Gadjah Mada (UGM) in Yogyakarta.





Restu Ratnaningtyas Leilani Hermiasih Suyenaga

Leilani Hermiasih Suyenaga (lahir 1990) sarjana Antropologi Budaya dari Universitas Gadjah Mada (UGM). Ia juga aktif di skena musik melalui proyek penyanyi-penulis lagu “Frau” dan adalah anggota band surf-rock “The Southern Beach Terror”, dan kelompok gamelan “Sekar Jindra”.

Leilani Hermiasih Suyenaga (b. 1990) graduated with a degree in Cultural Anthropology from Universitas Gadjah Mada (UGM). She is also active in the music scene through her singer-songwriter project “Frau” and is part of a band surf-rock “The Southern Beach Terror”, and gamelan group “Sekar Jindra”.

Restu Ratnaningtyas (lahir 1981) adalah seniman dan ilustrator yang tinggal di Jogjakarta. Pameran kelompok terbarunya mencakup “Personal Project” di Dia.lo.gue (2012) dan “Domestic Stuff” di Galeri Salihara (2012).

Restu Ratnaningtyas (b. 1981) is an artist and illustrator living in Jogjakarta. Recent group exhibitions include “Personal Project” at Dia.lo.gue (2012) and “Domestic Stuff” at Galeri Salihara (2012).